

ABSTRAK

Saat ini banyak pondok pesantren yang mewajibkan para santrinya untuk menghafal Al-Quran sebagai salah satu program kegiatan wajib. Proses dalam menghafalkan Al-Quran sangat panjang dan lama, membuat para penghafal Al-Quran terkadang merasa terbebani serta menimbulkan konflik pribadi sehingga menjadi salah satu sumber kecemasan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan mekanisme koping dan dukungan sosial dengan kecemasan pada santri di pondok Amanatul Ummah Surabaya.

Desain Penelitian ini *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Semua santri putri di Pondok Pesantren Amanatul Ummah sebesar 260 orang. Besar sampel penelitian ini sebesar 158 orang, pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah mekanisme koping dan dukungan sosial serta variabel dependen adalah kecemasan. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner mekanisme koping dan kuesioner dukungan sosial serta kuesioner kecemasan yang berbasis digital yaitu Google Formulir.

Hasil penelitian dari 158 responden terdapat 120 responden sebagian besar (75,9%) dengan mekanisme koping baik. Dari 116 responden sebagian besar (73,4%) dengan dukungan sosial baik. Serata dari 83 responden sebagian besar (52,5%) dengan tingkat kecemasan ringan. Dari hasil analisa dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows 25* dengan uji statistik *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan hasil $p = 0,022$ berarti $p < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada Hubungan Antara Mekanisme Koping dengan Kecemasan pada santri di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya. *SPSS for Windows 25* dengan uji statistik *Spearman' Rho* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan hasil $p = 0,002$ berarti $p < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kecemasan pada santri di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.

Semakin tinggi tingkat mekanisme koping dan dukungan sosial maka semakin rendah tingkat kecemasan pada santri. Diharapkan penelitian ini menjadi sumber referensi untuk peneliti yang akan datang khususnya bagi para perawat.

Kata kunci : Mekanisme Koping, Dukungan Sosial, Kecemasan